

Outline Journal of Economic Studies

Journal homepage: <http://outlinepublisher.com/index.php/OJES>

Research Article

The Effect of Managerial Ownership, Profitability and Social Responsibility on Tax Avoidance in Retail Trade Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange

(Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas Dan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sub Sektor Retail Trade Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia)

Jessica

STIE Eka Prasetya, Indonesia

*Correspondence: E-mail: jessicaphei.jp@gmail.com

Abstract

Keywords:

Managerial Ownership,
Profitability,
Corporate Social
Responsibility,
Tax Avoidance

This study aims to determine whether Managerial Ownership, Profitability and Social Responsibility have a significant effect on Tax Avoidance in retail trade sub sector companies that are listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study are retail trade sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange were 26 companies. The research sample were 7 companies with purposive sampling technique. The results showed managerial ownership and Profitability variable did not affect Tax Avoidance in retail trade sub sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange while Corporate Social Responsibility affected Tax Avoidance in retail trade sub sector companies that are listed on the Indonesia Stock Exchange. F test results show that the Managerial Ownership, Profitability and Corporate Social Responsibility variables affect Tax Avoidance in retail trade sub sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The results of the coefficient of determination test show that the Tax Avoidance variable can be explained by the variables of Managerial Ownership, Profitability and Corporate Social Responsibility, while the remaining Tax Avoidance variables can be explained by other variables not examined in this study such as Leverage, Company Size and Audit Committees.

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang sudah semakin baik dapat menimbulkan segala potensi yang diharapkan oleh negara sebagai sumber pendapatan untuk membiayai semua pengeluaran negara dalam rangka pembangunan nasional. Salah satu potensi yang diharapkan negara adalah melalui pajak, karena pajak merupakan sumber penerimaan penting dan terbesar yang dapat digunakan untuk membiayai pengeluaran

negara baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan. Mengingat pajak dianggap sebagai beban perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang besar maka perusahaan akan berupaya maksimal agar dapat membayar pajak sekecil mungkin dan berupaya untuk menghindari kewajiban pajaknya. Cara ini dikenal dengan istilah *Tax Avoidance* dimana perusahaan yang melakukan *Tax Avoidance* dapat menghindari pembayaran pajak secara legal dengan cara mengurangi jumlah pajak terutang tanpa melanggar peraturan perundang-undangan perpajakan walaupun secara ketentuan tidak ada hukum yang dilanggar. Semakin tinggi perusahaan melakukan *Tax Avoidance* sangat menguntungkan perusahaan karena mendapatkan laba yang besar dengan cara memperkecil tingkat pembayaran pajak yang harus dibayarkan perusahaan namun disamping itu menimbulkan kerugian bagi negara karena menyebabkan penghasilan negara menjadi berkurang dan sebaliknya.

Salah satu penilaian *Tax Avoidance* adalah dengan menggunakan tarif pajak efektif (*effective tax rate*). Faktor-faktor yang mempengaruhi *Tax Avoidance* dapat dilihat dari Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan adanya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau yang sering disebut dengan *Corporate Social Responsibility*. Beberapa peneliti terdahulu telah membahas masalah *Tax Avoidance*, antara lain penelitian Dharma dan Noviani (2015) menjelaskan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif terhadap *Tax Avoidance*, penelitian Fadhila, Pratomo dan Yudowati (2017) yang menjelaskan bahwa Kepemilikan Manajerial memiliki pengaruh signifikan dan memiliki arah negatif terhadap *Tax Avoidance*, penelitian Lionita dan Kusbandiyah (2017) yang menjelaskan variabel Profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap Praktik Penghindaran Pajak sedangkan variabel *Corporate Social Responsibility* tidak memiliki pengaruh terhadap Praktik Penghindaran Pajak, penelitian Prasetyo dan Pramuka (2018) yang menjelaskan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Tax Avoidance*, dan penelitian Putri dan Putra (2018) yang menjelaskan bahwa Profitability memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Ketidak konsistenan dalam penelitian terdahulu, disebabkan oleh perbedaan metode, teori atau proksi yang digunakan. Sehingga peneliti akan meneliti ulang dengan menggunakan variabel independen seperti Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Tanggung Jawab Sosial.

Penelitian ini dilakukan di perusahaan sub sektor *retail trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2018. Peneliti memilih perusahaan sub sektor *retail trade* karena perusahaan sub sektor *retail trade* merupakan salah satu perusahaan dagang yang bergerak di bidang penjualan produk secara eceran sehingga dinilai memiliki tanggung jawab sosial yang cukup baik dan mampu menghasilkan keuntungan yang besar dalam kegiatan operasionalnya. Keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam jumlah besar tentunya akan menimbulkan beban pajak besar sehingga sebagian besar perusahaan ini melakukan *Tax Avoidance* demi menjaga kelangsungan usaha. Dari penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui apakah Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Tanggung Jawab Sosial berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sub sektor *retail trade* yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

KAJIAN LITERATUR

Tax Avoidance

Menurut Putra (2019:57), *Tax Avoidance* merupakan upaya efisiensi beban pajak dengan menghindari pengenaan pajak melalui transaksi yang bukan merupakan objek pajak. Penghindaran Pajak dihitung melalui *cash effective tax rate* (CETR) perusahaan yaitu kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. Rumus CETR sebagai berikut :

$$\text{Cash Effective Tax Rates} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Kepemilikan Manajerial

Menurut Prasetyo dan Pramuka (2018:4), Kepemilikan Saham Manajerial adalah proporsi saham biasa yang dimiliki oleh manajemen yang diukur dari jumlah persentase saham biasa yang dimiliki oleh manajemen secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan perusahaan. Adapun rumus Kepemilikan Manajerial adalah :

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\sum \text{Saham Manajemen}}{\sum \text{Saham Beredar}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Menurut Sudana (2015:25), Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Profitabilitas yang diproksikan dengan rasio *Return On Asset*. Rumus *Return On Asset* (ROA) dapat dihitung sebagai berikut :

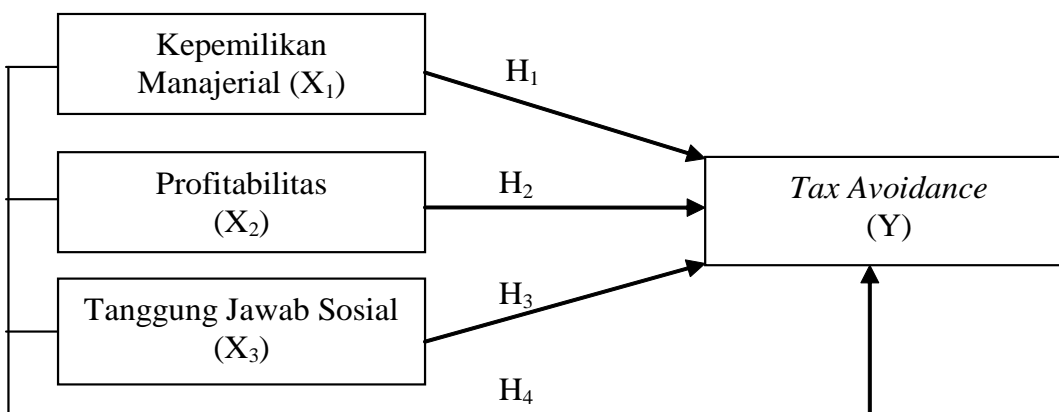
$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Assets}}$$

Tanggung Jawab Sosial

Menurut Muzakki dan Darsono (2015:2), Tanggung Jawab Sosial atau *Corporate Social Responsibility* merupakan sebuah perusahaan selalu mengupayakan sejenis legitimasi dari masyarakat dengan cara melakukan aktivitas tanggung jawab sosial. Indikator pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang digunakan adalah yang diterbitkan oleh GRI.

$$\text{Corporate Social Responsibility} = \frac{\text{jumlah indikator yang diungkapkan}}{\text{jumlah seluruh indikator}}$$

Kerangka teoritis dalam penelitian ini akan menjelaskan hubungan antara masing-masing variabel yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1.
Kerangka Teoritis

Metode

Jenis data menggunakan data bersifat kuantitatif. Menurut Wahyudi (2017:12), Data kuantitatif merupakan data-data yang berbentuk angka. Karakteristiknya adalah data selalu dalam bentuk numerik. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sub sektor *retail trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sebanyak 26 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana sampel yang diambil berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, maka total jumlah sampel penelitian ini sebanyak 42 yang terdiri dari 7 perusahaan sub sektor *retail trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 6 periode, yaitu periode 2013-2018. Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara dokumentasi. Teknik Analisis Data menggunakan Regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Rumus analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = *Tax Avoidance*
- a = Konstanta
- X₁ = Kepemilikan Manajerial
- X₂ = Profitabilitas
- X₃ = Tanggung Jawab Sosial
- b₁, b₂, b₃ = koefisien variabel
- e = Standart error

Hasil Dan Pembahasan

Berikut hasil pengujian statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Manajerial	42	.0000058	.2322080	.053378164	.0698198335
Profitabilitas	42	-.0171	.2029	.066464	.0580342
Tanggung Jawab Sosial	42	.0989	.4505	.246243	.1387711
<i>Tax Avoidance</i>	42	-.3922	1.6494	-.147519	.3009281
Valid N (listwise)	42				

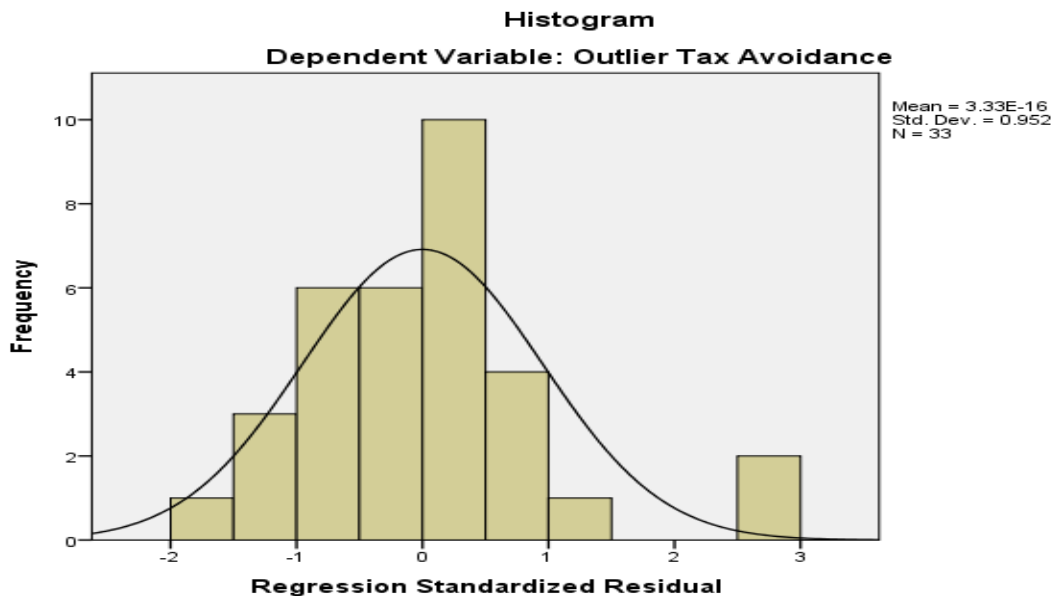
Sumber : hasil olah data, 2020

Variabel Kepemilikan Manajerial pada penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 0,0000058 yang dimiliki oleh perusahaan ACES (PT. Ace Hardware Indonesia Tbk) pada tahun 2013-2018, nilai maksimum sebesar 0,2322080 yang dimiliki oleh perusahaan ECII (PT. Electronic City Indonesia Tbk.) pada tahun 2016, nilai rata-rata sebesar 0,053378164 dan nilai standar deviasi sebesar 0,0698198335. Variabel Profitabilitas pada penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar -0,0171 yang dimiliki oleh perusahaan ECII (PT. Electronic City Indonesia Tbk.) pada tahun 2016, nilai maksimum sebesar 0,2029 yang dimiliki oleh perusahaan ACES (PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.) pada tahun 2013, nilai rata-rata sebesar 0,066464 dan nilai standar deviasi sebesar 0,0580342. Variabel Tanggung Jawab Sosial pada penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 0,0989 yang dimiliki oleh perusahaan ACES (PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.) pada tahun 2013, nilai maksimum sebesar 0,4505 artinya yang dimiliki oleh perusahaan CSAP (PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk.) pada tahun 2013-2018, nilai rata-rata sebesar 0,246243 dan nilai standar deviasi sebesar 0,1387711. Variabel *Tax Avoidance* pada penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar -0,3922 yang dimiliki oleh perusahaan SONA (PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk.) pada tahun 2013, nilai maksimum sebesar 1,6494 yang dimiliki oleh perusahaan SONA (PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk.) pada tahun 2016, nilai rata-rata sebesar -0,147519 dan nilai standar deviasi sebesar 0,3009281.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara melihat analisis grafik yaitu dengan melihat histogram dan *normality probability plot*. Pada uji sebelumnya, ketiga hasil uji normalitas yaitu analisis grafik dan analisis statistik menunjukkan bahwa data residual tidak berdistribusi normal, maka untuk mengubah data agar dapat berdistribusi normal wajib dilakukan outlier data.



Sumber : hasil olah data, 2020

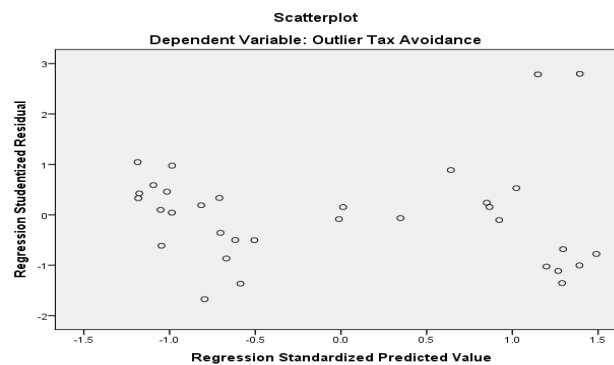
Gambar 2.

Uji Normalitas (Histogram)

Berdasarkan Gambar 2 diatas, hasil uji ini menunjukkan bahwa pola data grafik ini hampir menyerupai garis kurva yang berbentuk lonceng dengan pola data tidak menceng ke satu sisi aja yaitu ke kiri atau ke kanan sehingga hasil pengujian ini menunjukkan data telah berdistribusi dengan normal.

B. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot*.



Sumber : hasil olah data, 2020

Gambar 3

Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)

Berdasarkan Gambar 4 diatas, grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik hasil pengolahan data menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut hasil analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 2.
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-.032	.048	
1 Outlier Kepemilikan Manajerial	.090	.467	.032
Outlier Profitabilitas	-.592	.413	-.235
Outlier Tanggung Jawab Sosial	-.510	.136	-.671

Sumber : hasil olah data, 2020

$$Tax Avoidance = -0,032 + 0,090 \text{ Kepemilikan Manajerial} - 0,592 \text{ Profitabilitas} - 0,510 \text{ Tanggung Jawab Sosial} + e$$

Jika nilai Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Tanggung Jawab Sosial bernilai 0 (nol), maka nilai *Tax Avoidance* akan mengalami penurunan sebesar 0,032 satuan. Jika Kepemilikan Manajerial mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka nilai *Tax Avoidance* akan juga mengalami peningkatan sebesar 0,090 satuan. Jika Profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka nilai *Tax Avoidance* akan mengalami penurunan sebesar 0,592 satuan. Jika Tanggung Jawab Sosial mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka nilai *Tax Avoidance* akan mengalami penurunan sebesar 0,510 satuan.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Hasil uji signifikansi parsial dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 3.
Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Model	t	Sig.
(Constant)	-.665	.511
1 Outlier Kepemilikan Manajerial	.193	.848
Outlier Profitabilitas	-1.433	.163
Outlier Tanggung Jawab Sosial	-3.741	.001

Sumber : hasil olah data, 2020

Variabel Kepemilikan Manajerial memiliki nilai $t_{hitung} 0,193 < t_{tabel} 2,042$ dan nilai signifikan $0,848 > 0,05$, yang berarti variabel Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Variabel Profitabilitas memiliki nilai $t_{hitung} 1,433 < t_{tabel} 2,042$ dan nilai signifikan $0,163 > 0,05$, yang berarti variabel Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Variabel

Tanggung Jawab Sosial memiliki nilai $t_{hitung} 3,741 > t_{tabel} 2,042$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$, yang berarti variabel Tanggung Jawab Sosial berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Hasil pengujian secara simultan dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 4.
Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Model	F	Sig.
1 Regression	5.756	.003 ^b

Sumber : hasil olah data, 2020

Berdasarkan Tabel 8 diatas, maka dapat diketahui nilai $F_{hitung} 5,756 > F_{tabel} 2,93$ dan nilai signifikan $0,003 < 0,05$, yang berarti Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Tanggung Jawab Sosial berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *Adjusted R Square*.

Tabel 5.
Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.611 ^a	.373	.308	.0903008

Sumber : hasil olah data, 2020

Berdasarkan Tabel 9 diatas, maka menunjukkan hanya sebesar 30,8% variabel *Tax Avoidance* dapat dijelaskan oleh variabel Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Tanggung Jawab Sosial, sedangkan sisanya sebesar 69,2% variabel *Tax Avoidance* dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah Hasil penelitian ini menyatakan pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Tanggung Jawab Sosial terhadap *Tax Avoidance* yang ditunjukkan dari hasil analisis regresi linear berganda memberikan arti bahwa setiap peningkatan sebesar satu satuan, maka nilai *Tax Avoidance* akan meningkat. Secara parsial variabel Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sub sektor *retail trade* yang listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018. Secara parsial variabel Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sub sektor *retail trade* yang listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018. Secara parsial variabel Tanggung Jawab Sosial berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sub sektor *retail trade* yang listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018. Secara simultan variabel Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Tanggung Jawab Sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sub sektor *retail trade* yang listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018. Untuk koefisien determinasi didapatkan bahwa Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Tanggung Jawab Sosial dapat menjelaskan keterkaitannya dengan *Tax Avoidance* pada perusahaan sub sektor *retail trade* yang listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018.

Daftar Pustaka

- Dharma, Nyoman Budhi Setya dan Naniek Noviari. 2015. “Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2015”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.18.1. Januari (2017): 529-556.
- Fadhila, Noriska Sitty; Dudi Pratomo dan Siska Priyandani Yudowati. 2017. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014”. ISSN: 2302-8556. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.21.3. Desember (2017): 1803-1820.
- Lionita, Adinda dan Ani Kusbandiyah. 2017. “Pengaruh Corporate Social Responsibility, Rofitabilitas, Leverage Dan Komisaris Independen Terhadap Praktik Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. ISSN : 2579-8928. *KOMPARTEMEN*. Vol. XV No.1, Maret 2017.
- Muzakki, Muadz Rizki dan Darsono. 2015. “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak”. ISSN (Online): 2337-3806. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Volume 4, Nomor 3, Tahun 2015, Halaman 1-8.
- Prasetyo, Irwan dan Bambang Agus Pramuka. 2018. “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Periode 2011-2014”. E-ISSN : 2715-6044. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*. Volume 20 Nomor 02 Tahun 2018.
- Putra, Indra Mahadirka. 2019. *Manajemen Pajak*. Penerbit Quadrant, Yogyakarta.
- Putri, Vidiyanna Rizal dan Bella Irwasyah Putra. 2017. “Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance”. ISSN : 1411-3422. *Daya Saing Jurnal Ekonomi Manajemen*. Vol. 19, No. 1, Juni 2017.
- Sanusi, Anwar. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Situs Website Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id>
- Sudana, I. Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Wahyudi, Setyo Tri. 2017. *Statistika Ekonomi Konsep, Teori dan Penerapan*, Penerbit UB Press, Malang.